

## ANALISIS KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA KM.KELUD DALAM MENGHADAPI TATANAN BARU PANDEMI COVID-19

Widi Suyudi Ashari<sup>1</sup>, Zicho Pangerstu Hafizillah<sup>2</sup>, Diki Budiman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Kepelabuhanan dan Pelayaran, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Karimun, Indonesia

Email: <sup>1</sup>wd.ashari@gmail.com, <sup>2</sup>Zichopangestu@gmail.com, budiman.diky@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kelayakan Sarana dan Prasarana KM. KELUD Dalam menghadapi Tatanan Baru Pandemi COVID-19. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari observasi langsung ke lapangan serta wawancara. Wawancara dilakukan dengan melibatkan 20 orang responden yang diantaranya penumpang serta kru kapal. Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, kondisi sarana dan prasarana KM.KELUD dalam menghadapi tatanan baru pandemi COVID-19 bisa dikategorikan layak, yang mana kondisi sarana dan prasarana KM.KELUD dalam kondisi bagus serta sesuai dengan protokol kesehatan yang telah tertera pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia NO PM 18 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) serta SE KASATGAS No. 17 TAHUN 2021 TTG KETENTUAN PERJALANAN ORANG DALAM NEGERI PADA MASA PANDEMIK COVID-19

Kata kunci : Sarana dan Prasarana, KM.KELUD, COVID-19

### Abstract

*This study aims to analyze the Feasibility of KM.KELUD Facilities and Infrastructure in the face of the New Order of the COVID-19 Pandemic. This research is descriptive with a qualitative approach. The data obtained came from direct observation to the field and interviews. Interviews were conducted involving 20 respondents, including passengers and ship crews. Based on the analysis of the data that has been obtained, the condition of the facilities and infrastructure of KM.KELUD in facing the new order of the COVID-19 pandemic can be categorized as feasible, which is the condition of the facilities and infrastructure of KM.KELUD in good condition and in accordance with the health protocols that have been stated in the Regulation of the Minister of Transportation. Republic of Indonesia NO PM 18 of 2020 concerning Transportation Control in the Context of Preventing the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and SE KASATGAS No. 17 YEAR 2021 REGARDING REGULATIONS FOR DOMESTIC PEOPLE'S TRAVEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC*

*Key words: Facilities and Infrastructure, KM. KELUD, COVID-19*

## I. PENDAHULUAN

Sistem pengangkutan laut yang dikelola dengan baik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam persaingan ekonomi nasional maupun daerah. Pengangkutan laut mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan mobilitas barang, pengangkutan laut sebagai sarana penunjang tidaklah berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan pelabuhan yang layak. Pelabuhan juga dapat mendukung perekonomian tingkat nasional maupun daerah.

Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, definisi kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, dan energy Berlayarnya sebuah kapal juga tidak dapat lepas dari kepemilikan kapal tersebut. Dimana

biasanya kapal dimiliki oleh perusahaan-perusahaan pelayaran baik itu pihak pemerintah ataupun juga pihak swasta. Salah satu perusahaan pelayaran yang berada di bawah naungan pemerintah adalah PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PERSERO) atau yang biasa di sebut PT.PELNI. PT.PELNI (PERSERO) saat ini memiliki kapal dengan jumlah 26 buah, yang mana salah satu kapal yang dimilikinya adalah KM. KELUD yang memiliki rute perjalanan dari pelabuhan Tanjung Priok – pelabuhan Batu Ampar – pelabuhan Tanjung Balai Karimun – pelabuhan Belawan (PP). dengan panjang kapal 148 meter , lebar 28 meter serta tinggi kapal yang mencapai 25 meter KM. KELUD dapat menampung penumpang hingga hampir 2000 orang dengan dibagi menjadi 3 kelas. Yaitu kelas I, kelas II serta kelas ekonomi. Pada tahun 2019 masyarakat yang menggunakan

KM. KELUD mengalami penurunan yang mana di Indonesia pada tahun tersebut terdampak virus.

Pada tahun 2019 dibulan Desember telah ditemukannya sebuah virus yang dilaporkan berasal dari hewan yang dapat menular kepada manusia. Dimana virus tersebut tumbuh dan berkembang menjadi sebuah pandemi yang kita kenal sekarang sebagai pandemi COVID-19.

Hingga kini, pandemi COVID-19 masih berlangsung diseluruh dunia sehingga mempengaruhi segala aktivitas kehidupan manusia. Baik itu dalam segi perekonomian, perjalanan dan sebagainya. Terkhusus dalam perjalanan sektor yang terdampak dari kejadian yang sangat menggemparkan dunia ini adalah sektor pelayaran. Dimana sektor pelayaran menjadi salah satu cara atau jalan yang membuat penyebaran virus tersebut tersebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Pada tahun 2020 pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri (PM) Perhubungan No 18 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mengatur dan menegaskan aturan-aturan bagi seluruh kendaraan termasuk kapal. Dimana tertuang didalam PM tersebut dijelaskan bahwa setiap kendaraan yang mengangkut penumpang hanya boleh mengangkut 50% penumpang dari jumlah kapasitas yang dapat diangkut dari setiap kendaraan serta mentaati protocol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah termasuk dari sarana dan prasarananya.

Dengan kondisi yang terjadi sekarang ini penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di KM.KELUD ketika dalam keadaan normal dan ketika dalam kondisi menghadapi masa pandemi ini serta penulis tertarik untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan terhadap sarana dan prasarana di Kapal KM. KELUD pada masa pandemi COVID-19. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian

dengan judul "Analisis Kelayakan Sarana dan Prasarana KM.KELUD Dalam Menghadapi Tatanan Baru Pandemi COVID-19".

## II. METODOLOGI

Desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini penulis menyiapkan pedoman analisis kelayakan sarana dan prasarana sesuai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga dilakukan penyesuaian hasil data dari wawancara untuk menetapkan strategi peningkatan sarana dan prasarana di KM.KELUD. Populasi dalam penelitian adalah seluruh penumpang kapal serta kru kapal KM. KELUD. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penumpang kapal dan kru kapal KM. KELUD sebanyak 20 (dua puluh) orang. Data dan kualitas data menjadi pokok yang penting dalam penelitian ini karena menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang akan penulis kumpulkan yaitu data primer dan sekunder.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. SARANA

Proses pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung kelapangan. Dimana penelitian mengikut pelayaran KM.KELUD dengan rute Tanjung Balai Karimun menuju Batu Ampar Batam. Penelitian hanya dapat dilakukan dalam satu kali perjalan menggunakan KM.KELUD untuk melakukan observasi lapangan dikarenakan KM.KELUD tidak dapat izin berlayar (portstay) dikarenakan terkendala dengan adanya Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dimana banyak penumpang yang tidak bisa melakukan perjalanan yang diakibatkan oleh kebijakan beberapa daerah yang mengalami lonjakan penambahan kasus COVID-19.

Data yang didapat ketika melakukan observasi ketika diatas KM.KELUD terdiri dari berbagai macam sarana dan prasarana Berikut adalah beberapa sarana yang tersedia pada KM.KELUD:

1. Ruang Kamar kelas 1 dan kelas 2

Dikelas 1 dan 2 ini memiliki 2 tipe ruangan kamar. Yaitu tipe kamar kelas 1A, 2A serta tipe kamar kelas 1B, 2B. yang membedakan dari 2 tipe kamar ini adalah dari jumlah tempat tidur yang tersedia. Untuk ruangan kamar dengan tipe kelas 1A berjumlah 2 orang, 1B berjumlah 4 orang, sedangkan tipe kamar kelas 2A ini memiliki jumlah 6(Enam) orang. Sedangkan untuk tipe ruangan kamar kelas 2B untuk 8 orang.



Gambar 1 Ruang Kamar Kelas 2A

Dimasa pandemi COVID-19 yang terjadi seperti sekarang ini, kapasitas ruangan tersebut dibatasi hanya 50%. Dimana untuk setiap ruangan kamar kelas hanya bisa diisi separuh dari kapasitas sebenarnya. Peneliti juga menemukan beberapa botol penyitasi tangan atau hand sanitizer yang terisi penuh dengan cairan desinfektan.



Gambar 2 ruangan kelas 2B



Gambar 3 ruangan kelas 1B



Gambar 4 ruangan kelas 1A

2. Ruang Makan Khusus Penumpang Kelas 1 Dan 2

Ruangan makan ini diperuntukkan khusus untuk penumpang yang memegang tiket kelas 2 dan juga kelas 1. Dimana untuk penumpang kelas 2 dan kelas 1 ini. Penyajian makan untuk penumpang dilakukan secara prasmanan. Untuk penerapan protokol Kesehatan yang diterapkan pada ruangan makan ini dilakukan dengan cara membatasi tempat duduk yang ada dalam satu meja dengan memberikan tanda silang (x) pada meja tersebut agar ada jarak fisik, serta akan diawasi oleh petugas yang ada serta akan diawasi. Hanya saja menurut keterangan dari kru kapal yang bertanggung jawab pada penumpang kelas, akan ada pengecualian penumpang bagi penumpang yang membawa keluarga.



Gambar 5 ruangan makan

3. Ruang Dek Penumpang Ekonomi

Pada kelas ekonomi ini peneliti menemukan beberapa sarana yang juga hampir sama pada ruangan penumpang kelas. dimana Pengaplikasian protokol

Kesehatan pada ruangan serta penumpang kelas ekonomi juga cukup ketat. Dimana peneliti menemukan pemberian jarak yang mana pemberian jarak ini dilakukan dengan cara mengosongkan atau tidak memberikan tempat tidur diantara tempat tidur lainnya. Pemberian jarak pada tempat tidur ini juga diawasi oleh petugas atau kru kapal yang akan melakukan pengecekan terhadap ruangan penumpang secara berkala. Selain melakukan penjagaan jarak dengan cara mengosongkan tempat tidur dengan tempat tidur lainnya peneliti juga menemukan adanya pemberian pembatas atau sekat pada tempat tidur. Pembatas atau sekat ini terbuat dari plastik mika yang cukup tebal. Pemasangan plastik mika ini juga dilakukan agar mengurangi kontak antara penumpang satu dengan lainnya.



Gambar 6 tempat tidur kelas ekonomi

Agar tetap terciptanya keamanan serta tetap mematuhi protokol Kesehatan selama diatas kapal, petugas atau kru kapal akan melakukan pemeriksaan serta selalu melakukan himbauan kepada seluruh penumpang agar tetap menggunakan masker, mencuci tangan sesering mungkin, serta tetap menjaga jarak secara berkala baik itu dengan cara menggunakan pengeras suara ataupun juga dengan cara para kru kapal akan berkeliling sembari mengingatkan para penumpang serta memantau keadaan sarana dan prasarana yang ada.

#### 4. Mesjid dan Bangku Taman

Dek 7 ini adalah dek dimana lokasi masjid pada kapal berada. Selain masjid, pada dek 7 ini pihak KM.KELUD menyediakan bangku taman untuk tempat para penumpang menikmati suasana pelayaran dengan pemandangan alam terbuka. Untuk

kondisi masjid yang ada pada KM.KELUD sendiri ditemukan beberapa buah botol penyanitasi tangan yang berada didekat pintu masjid. Hanya saja peneliti tidak dapat menemukan botol penyanitasi tangan yang berada di dekat bangku taman tersebut. Untuk kondisi bangku taman itu sendiri peneliti menemukan dalam kondisi baik serta diberikan tanda silang (x) pada bangku tersebut.hanya saja Ketika melakukan oberservasi dilapangan tidak ditemukan penumpang yang duduk pada bangku tersebut.



Gambar 7 kondisi kursi taman

#### 5. Poliklinik KM.KELUD

Poliklinik KM.KELUD ini peneliti menemukan ruangan rawat inap. Ruangan rawat inap ini bisa dipergunakan untuk penumpang ataupun kru kapal yang terindikasi menunjukkan gejala COVID-19. Hanya saja ruangan rawat inap ini bukan diperuntukkan khusus ruangan isolasi mandiri. Walaupun memang lokasi ruang rawat inap poliklinik ini berada jauh dari ruangan yang lainnya. Dalam observasinya juga mendapatkan informasi bahwa poliklinik ini memang melayani penumpang yang memiliki keluhan atau gangguan Kesehatan ringan. Sedangkan untuk keluhan atau gangguan Kesehatan berat poliklinik hanya dapat meberikan pertolongan pertama bagi penumpang tersebut yang diakibatkan oleh peralatan medis yang berbeda dengan didarat.



Gambar 8 ruangan rawat inap poliklinik KM.KELUD

6. PELNIMART

Pelnimart adalah toko swalayan milik PT.PELNI(persero) yang menyediakan berbagai makanan ringan serta minuman untuk dijual kepada para penumpang. Pelnimart ini juga menyediakan bangku taman yang terletak didepan pelnimart itu sendiri. Disini ditemukan tidak adanya botol penyaniitasi tangan yang tersedia. Untuk kondisi bangku taman yang tersedia juga diberikan tanda silang(x) pada beberapa bangku taman tersebut.



Gambar 9 kondisi bangku taman didepan pelnimart

B. PRASARANA

1. Pengecekan Dokumen Kelengkapan Penumpang

Kegiatan pengambilan data dimulai dari Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, dimana setiap penumpang melakukan boarding tiket. Boarding tiket dilakukan di konter yang berada diruang tunggu penumpang Pelabuhan Tanjung Balai Karimun. Selain boarding tiket yang dilakukan oleh petugas sebagai syarat keberangkatan, petugas embarkasi dan debarkasi juga melakukan pengecekan dokumen pelengkap. Dokumen tersebut terdiri dari kartu sertifikat vaksinasi minimal dosis pertama serta wajib melakukan test polymerase chain reaction (PCR) atau swab antigen yang dibuktikan dengan surat keterangan dengan hasil negatif dari rumah sakit pemerintah atau yang telah ditentukan oleh pemerintah setempat dengan tetap menjaga jarak fisik yang diawasi oleh petugas yang berwenang.



Gambar10 Cek dokumen, boarding tiket dipelabuhan

2. Pengecekan Kondisi Penumpang

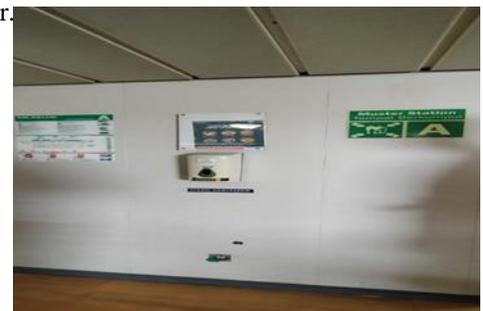
Pada tahap selanjutnya, penumpang yang telah melakukan pengecekan tiket serta dokumen perlengkapan lainnya akan dibawa menggunakan kapal rede menuju KM.KELUD. Ketika diatas KM.KELUD petugas telah bersiap untuk melakukan pengecekan suhu tubuh serta pengecekan penggunaan masker dengan benar. Ini dilakukan oleh petugas yang sudah menggunakan alat pelindung diri (APD) lengkap.



Gambar 11 Cek suhu tubuh penumpang yang naik

3. Penyaniitasi tangan (hand sanitizer) dan poster himbauan

Pertama kali memasuki ruangan dek kapal, penumpang dapat langsung menemukan penyitansi tangan (hand sanitizer) berada pada dinding yang ada tidak jauh letaknya dari pintu masuk. Penyaniitasi tangan atau handsanitizer tersebut memiliki kondisi yang baik dan terisi penuh. Tidak jauh dari tempat penyitansi tangan tersebut juga bisa menemukan beberapa poster yang sengaja diletakkan tidak jauh dari tempat penyitansi tangan. Poster tersebut berisikan tentang himbauan ataupun edukasi tentang cara menggunakan masker atau cara mencuci tangan yang benar.



Gambar 12 penyitansi tangan (hand sanitizer) dan poster himbauan

C. Hasil Pengambilan Data

Sesuai dengan data yang didapatkan ketika diatas KM.KELUD. dapat ditemukan beberapa sarana dan prasarana, dimana sarana dan prasarana baik yang ada sesudah pandemi COVID-19 maupun yang ada sebelum pandemi tersebut terjadi seperti sekarang ini. Maka dari itu untuk mempermudah pengklasifikasian serta perbedaan antara sarana dan prasarana maka table dibawah ini sebagai acuan pembeda antara sarana dan prasarana. Maka dari itu berikut table dari sarana dan prasarana yang ada pada KM.KELUD:

Sarana	Prasarana
Ruangan kamar kelas 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat tidur</li> <li>Penyanitasi tangan disetiap lorong ruangan.</li> <li>Untuk kelas 1 toilet berada didalam kamar</li> <li>Poster tentang penyuluhan penerapan protokol kesehatan</li> </ul>
Ruangan makan kelas 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meja makan yang diberi jarak</li> <li>Penyanitasi tangan di pintu masuk</li> </ul>
Ruangan dek penumpang ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat tidur yang diberi jarak</li> <li>Penyekat diantara tempat tidur yang terbuat dari plastic mika</li> <li>Penyanitasi tangan disepanjang lorong dek</li> <li>Poster tentang penyuluhan penerapan protokol kesehatan</li> </ul>
Masjid dan bangku taman dek 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyanitasi tangan pada pintu masuk masjid</li> </ul>

Tabel 1 sarana dan prasarana KM.KELUD

Setelah melakukan pengambilan data dengan melakukan observasi di lapangan, peneliti mendapatkan hasil yaitu kondisi sarana dan prasarana pada KM.KELUD dalam menghadapi tatanan baru

pandemi COVID-19 ini dalam keadaan baik serta dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh penumpang serta kru kapal. Penggunaan masker yang terus diawasi oleh kru kapal, kondisi penyanitasi tangan yang baik dan serta layak digunakan, serta tetap menjaga jarak yang dikondisikan oleh kru kapal adalah salah satu hal tergolong baik.

Untuk pengambilan data dengan wawancara, peneliti mendapatkan informasi melalui kru kapal bahwa semenjak pandemi COVID-19 ini memang harus melakukan pengawasan terhadap penumpang dengan ketat. Terutama pelaksanaan protokol Kesehatan terhadap sarana dan prasarana serta penumpang dan kru kapal. Dimana pada pandemi COVID-19 yang sedang terjadi seperti sekarang ini kapasitas daya tampung penumpang KM.KELUD memang dibatasi hanya 50%. Namun untuk penumpang sejauh ini hanya terisi sekitar 30% bahkan kurang. Dimana beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah penumpang adalah dengan masih tingginya angka penambahan kasus positif COVID-19 serta sulit dan mahalnya pengurusan dokumen pelengkap keberangkatan. Maka dari itu sarana dan prasarana yang ada di KM.KELUD juga disesuaikan dengan jumlah penumpang yang ada.

Lalu hasil wawancara dengan beberapa penumpang menghasilkan beragam jawaban. Hanya saja seluruh penumpang yang diwawancarai memberikan jawaban dengan respon yang positif. Dimana semua jawaban dari penumpang memberikan jawaban puas dengan sarana dan prasarana KM.KELUD dimasa pandemi COVID-19 ini. Beberapa penumpang yang peneliti wawancarai menjelaskan bahwa sarana sarana dan prasarana KM.KELUD sudah bagus dan seandainya bisa ditingkatkan maka segera ditingkatkan lagi.

D. HASIL ANALISIS DATA

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia NO PM 18 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka

Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), SE KASATGAS No. 17 TAHUN 2021 TTG KETENTUAN PERJALANAN ORANG DALAM NEGERI PADA MASA PANDEMIK COVID-19, serta Surat Edaran No 59 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Laut Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19).

Peraturan-peraturan yang digunakan adalah peraturan-peraturan yang secara garis besar mengatur tentang protokol Kesehatan, persyaratan keberangkatan, serta pengaturan pengadaan sarana dan prasarana dalam melakukan perjalanan selama masa pandemi COVID-19. Dimana peraturan tersebut menjelaskan kewajiban setiap penumpang, serta kewajiban penyedia jasa transportasi selama masa pandemi, maka dari itu peneliti mencoba membandingkan hasil yang telah didapat dengan peraturan tersebut.

Setelah melakukan perbandingan dengan hasil dari observasi dilapangan, serta wawancara yang dapat kita lihat pada tabel responden tersebut. dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada pada KM.KELUD telah sesuai dengan apa yang ada dan tertera didalam peraturan-peraturan tersebut. Maka dari itu setelah melakukan perbandingan, didapatkan data yang menerangkan bahwa sarana dan prasarana KM.KELUD sudah layak dalam melakukan perjalanan dan melakukan pelayanan serta perjalanan dalam menghadapi tatanan baru pandemi COVID-19 seperti yang terjadi seperti sekarang ini.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah didapatkan penulis dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana KM.KELUD dalam menghadapi tatanan baru pandemi COVID-19 yang sudah cukup baik serta sarana dan prasarana KM.KELUD tersebut sudah sesuai dengan protokol

kesehatan yang tertera pada peraturan pemerintah yang berlaku.

1. Setelah melakukan observasi langsung kelapangan yaitu KM.KELUD serta melakukan wawancara peneliti menemukan kondisi sarana dan prasarana KM.KELUD dalam menghadapi tatanan baru pandemi COVID-19 dalam kondisi baik dan layak digunakan hanya saja masih terdapat sedikit kekurangan dibagian pengawasan pelaksanaan.
2. Setelah melakukan analisis data serta melakukan perbandingan antara sarana dan prasarana yang ada dilapangan dengan peraturan pemerintah yang berlaku dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sudah memenuhi syarat dan sudah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.
- 3.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmina, R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Fasilitas terhadap Kepuasan Konsumen pada Kapal Penumpang KM. Napoleon Rute Perjalanan Kendari Wanci (Studi Kasus PT. Aksar Saputra Lines).
- Bungin, B. (2011). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana
- Djalante R, Lassa J, Setiamarga D. (2020). Review and Analysis of Curent Responses to Covid-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. Progress in Disaster Science.
- Krisnawati, R. Santosa, I (2014). Tinjauan Pengaruh Interior KM. Kelud PT. Pelni Terhadap Perilaku Penumpang Berdasarkan Aspek Kenyamanan. Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain.
- Mewah, I. (2018). Analisis Kepuasan Penumpang Terhadap Pelayanan KM. Kelud dengan Rute Tanjung Priok-Batam.
- Moleong, L. J (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda.
- Moleong, L. J (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In PT. Remaja Rosda Karya.
- Omed, K. (2020). Jadwal Kapal Pelni KM. Kelud Bulan Maret 2020.
- Purwanto, A. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Universitas Pelita Harapan.

- Rifusa, A. I. (2010). Analisis Faktor-Faktor Permintaan Transportasi Busway FE UI.
- Rilya, K. (2014). Tinjauan Pengaruh Interior KM. Kelud PT. Peln Terhadap Perilaku Penumpang berdasarkan Aspek Kenyamanan.
- Sekaran, U. (2017). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. (6). Salemba Empat: Jakarta
- Sitanggang, I. (2019). Utamakan Kenyamanan Penumpang Peln Hanya Jual Tiket Sesuai Kapasitas Tempat.
- Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif. Alfabeta: Bandung
- Sujarweni, V. W. (2014). Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami. PT. Pustaka Baru.
- Sunyoto, Danang (2014). Sistem Informasi Manajemen Persepektif Organisasi. CAPS: Yogyakarta.
- Vimila. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis WEB dan Android Pada Klinik Gigi Lisd Medica di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan.
- Viryan. (2020). The Origin of Species.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.
- Peraturan Menteri Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Angkutan Perairan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia NO PM 18 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- SE KASATGAS No. 17 TAHUN 2021 TTG KETENTUAN PERJALANAN ORANG DALAM NEGERI PADA MASA PANDEMIK COVID-19
- Surat Edaran No 59 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Laut Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19).